

1. PENDAHULUAN

1.1. Judul Perancangan

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL BUKU WISATA TOMOHON

1.2. Latar Belakang Masalah

Manado merupakan sebuah kota di provinsi Sulawesi Utara yang juga merupakan ibu kota dari provinsi tersebut. Letak Manado berada di ujung utara pulau Sulawesi. Disekitar kota Manado terdapat berbagai kota kecil lainnya seperti Tomohon, Bitung, Tondano dan sebagainya. Masyarakat yang datang ke kota Manado biasanya berkunjung di kota-kota kecil di sekitar kota Manado karena di daerah kota kecil sekitar kota Manado itulah yang merupakan pusat wisata dari kota Manado itu sendiri, seperti kota Tomohon dapat dicapai secara langsung kurang lebih 22 km dari kota Manado. Tomohon merupakan salah satu kota kecil disekitar kota Manado yang memiliki jenis wisata lebih banyak dibandingkan kota kecil lainnya yang berada di sekitar kota Manado.

Tomohon memiliki tempat-tempat wisata tersendiri seperti, yang menjadi keunggulannya seperti pada kota lainnya, seperti Agrowisata Rurukan dimana dilokasi ini merupakan hamparan kebun pertanian yang dikelola oleh penduduk setempat, Bukit Doa Mahawu yang merupakan tempat ibadah bagi umat Kristen, dan sentra pembuatan rumah kayu tradisional di Desa Woloan. Kota Tomohon juga mengoleksi obyek wisata alam menawan seperti Gunung Lokon, Gunung Mahawu, dan Danau Linow yang airnya bisa berubah warna bila dilihat dari sudut pandang yang berbeda, dan berbagai wisata lainnya. Sejak 5 tahun yang lalu Tomohon juga merupakan kota tempat pelaksanaan *event* nasional *Tomohon Flower Festival* (TFF) yang diadakan tiap tahunnya dan diharapkan mampu menarik banyak wisatawan lokal sampai pada wisatawan mancanegara. Selain itu, kuliner di Tomohon dapat dikatakan unik, keunikan kulinernya seperti anjing rica-rica, paniki, ular, kucing, bahkan tikus rica-rica dijadikan salah satu objek wisatanya

Setiap kota pariwisata yang ada khususnya di Indonesia memiliki cakupan yang luas, menaungi berbagai sektor dan masing-masing menawarkan keunikan

daerahnya. Hal itulah yang menjadi magnet bagi setiap orang untuk datang mengunjungi daerah-daerah tersebut. Salah satunya termasuk Tomohon, tetapi patut disayangkan nama Tomohon tidak banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia sendiri karena kurang tereksposnya kota Tomohon dibandingkan dengan kota-kota tempat wisata lainnya seperti Bali, Jogja, Bandung dan sebagainya.

Indonesia terkenal akan pariwisatanya dan salah satu yang paling berpotensi adalah kota Tomohon. Namun disayangkan di Indonesia sendiri tempat pariwisata yang terkenal hanya Bali saja, maka dengan adanya perancangan buku ini diharapkan dapat mengangkat nama Tomohon sebagai salah satu kota pariwisata di Indonesia, sehingga Tomohon dapat lebih dikenal dan banyak dikunjungi parawisatawan dan diharapkan mampu mendapatkan pendapatan asli daerah. Khususnya dalam menyambut Manado sebagai Kota Pariwisata Dunia 2010 dan diharapkan para wisatawan tidak hanya berkunjung pada kota Manadonya saja tetapi juga mengunjungi daerah-daerah di sekitar kota Manado khususnya Tomohon (Koran Indonesia, April 30, 2008).

Perancangan dibuat berupa buku yang merupakan media yang praktis, mudah dibawa kemana-mana, harga terjangkau dan hanya menggunakan media kertas. Selain itu buku hanya membutuhkan kemampuan membaca dan melihat dengan didukung oleh gambar berupa foto yang menarik sehingga para wisatawan dapat terbantu dalam mengetahui situasi objek wisatanya, lokasinya dan berbagai informasi lainnya. Selain itu perancangan buku juga dibuat berdasarkan adanya tipikal *target audience* yang memiliki ketertarikan dalam membaca buku-buku terutama tentang buku pariwisata yang ada di Indonesia, dan suka berpetualang dan aktif melakukan kegiatan *travelling*.

Adapun sasaran perancangan dari buku wisata Tomohon ini yaitu secara khusus diawali oleh wisatawan lokal selaku masyarakat Indonesia, apabila wisatawan lokal sudah tertarik datang ke Tomohon, maka sasaran perancangan selanjutnya secara umum adalah wisatawan mancanegara. Hal ini disebabkan apa bila wisatawan lokal selaku masyarakat Indonesia tidak tertarik pada potensi negaranya sendiri maka secara otomatis tidak dapat menarik wisatawan mancanegara karena masyarakatnya sendiri tidak mampu untuk menarik

wisatawan asing karena mereka tidak tahu tentang potensi negaranya sendiri. Sasaran perancangan merupakan kalangan menengah ke atas dimana sebagian besar masyarakat yang melakukan wisata itu membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan dilihat dari segi karakteristiknya sasaran perancangan merupakan orang yang suka mencari sesuatu hal yang baru, ingin melepaskan diri dari kesibukan sehari-hari atau ingin melepaskan diri dari hiruk pikuk keramaian perkotaan. Selain itu perancangan buku juga dibuat sebagai alat promosi Kota Tomohon. Hal ini sekaligus akan memberikan dampak positif yaitu semakin banyaknya para wisatawan yang mengetahui keberadaan Tomohon dan kemudian menarik wisatawan untuk datang ke Tomohon sehingga dapat meningkatkan pula *devisa* negara.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dalam perancangan ini permasalahan berupa :

- Bagaimana merancang media buku tentang wisata Tomohon yang menarik dan mampu memperkenalkan dan menjelaskan tempat-tempat wisata Tomohon serta menggugah minat pembaca untuk mengunjungi tempat yang dibahas dalam buku ?

1.4. Batasan Masalah

- Obyek perancangan ini adalah perancangan buku wisata Tomohon.
- *Target Audience* dari perancangan buku ini adalah khususnya wisatawan lokal dan umumnya wisatawan mancanegara yang berasal tingkat ekonomi menengah ke atas.
- Wilayah penelitian, pengumpulan data dan perancangan dilakukan di Tomohon.
- Waktu survei dan perancangan dari Februari–Mei 2009.

1.5. Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan dalam perancangan ini:

1.5.1. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai referensi untuk pembuatan buku wisata.

1.5.2. Bagi Mahasiswa

- Mampu mengaplikasikan segala ilmu Desain Komunikasi Visual yang telah didapatkan selama proses perkuliahan dan menjadi contoh nyata yang efektif bagi perkembangan Desain Komunikasi Visual itu sendiri.
- Mampu menganalisa dan mengolah data yang diperoleh sebagai dasar penyusunan konsep perancangan.
- Sebagai rujukan penelitian bagi mahasiswa lain sehingga dapat lebih mengenal wisata Tomohon.

1.5.3. Bagi Masyarakat

Memberikan rujukan informasi tentang wisata Tomohon sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam mengetahui jenis wisata yang terdapat pada kota Tomohon, lokasi dan informasi tentang Tomohon.

1.5.4. Bagi Penerbitan Buku Bacaan Indonesia

- Dapat menambah koleksi bacaan buku referensi wisata Tomohon.
- Menambah wacana baru yang dapat menambah wawasan dan mengetahui seluk beluk wisata Tomohon.

1.6. Metodologi Perancangan

Dalam melakukan perancangan ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data.

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat wisata yang merupakan objek utama perancangan, dan juga menggunakan data sekunder yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh dari buku, internet dan informasi lainnya.

Cara pengumpulan data penulis dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1.6.1.1. Data primer :

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi (Rosady 29).

a. Observasi lapangan secara langsung

Secara langsung penulis datang langsung ke tempat yang akan dijadikan objek perancangan. Dengan adanya observasi langsung di lapangan maka penulis dapat mengetahui secara persis situasi objek yang akan dirancang, sehingga penulis dapat menyampaikannya pesannya secara langsung kepada *target audience* melalui media yang digunakan.

b. *Interview* atau wawancara

Cara ini kita mampu mengetahui dengan jelas dan lebih detail hal-hal yang perlu kita ketahui seperti sejarah budaya, jenis-jenis wisata, pola perilaku masyarakat Tomohon, dsb. Selain itu kebenaran dan kepastian data dapat didapat langsung dari sumber sehingga kebenaran data yang didapat akan lebih akurat. Wawancara ini dilaksanakan dengan struktur bebas dalam arti pertanyaan tidak tersusun secara sistematis dan formal. Sumber wawancara merupakan masyarakat sekitar Tomohon (Masri dan Sofian 131-2).

1.6.1. 2. Data sekunder :

Yang dimaksud dengan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan termasuk majalah jurnal (Rosady 30).

a. Metode Kepustakaan

Metode ini adalah cara dengan mengkaji informasi melalui media-media cetak seperti koran, buku, majalah, jurnal. Ini termasuk teknik observasi dengan tidak langsung. Informasi yang didapat berupa data verbal dan visual dari objek perancangan yang dikaji kemudian dibaca, dipelajari, dan dibahas.

b. Internet

Metode ini dilakukan dengan penelitian terhadap data yang ada lewat jaringan internet. Data yang dicari berupa artikel atau komentar-komentar seseorang mengenai Tomohon. Dengan adanya artikel atau komentar-komentar yang didapat maka akan menambah informasi mengenai Tomohon khususnya terhadap kekurangan dan kelebihan wisata Tomohon.

c. Metode Dokumentasi Data

Metode dokumentasi data dalam hal ini yang dimaksudkan adalah dengan penelitian historis dokumenter yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen

dengan menggali, memotret, dan sejenisnya. Dokumentasi ini berupa pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan berupa buku, gambar, foto, arsip, film mengenai Tomohon. Dengan adanya dokumentasi data ini dapat memperkuat informasi data yang telah didapat.

1.6.2. Metode Analisis Data

Pengolahan data dengan metode deskriptif kualitatif. Data yang sudah terkumpul diproses, data verbal dianalisa dan diolah kata-katanya sesuai dengan kebutuhan dan *target audience*. Sedangkan visual akan dipilih foto yang menarik, yang nantinya akan digunakan sebagai komponen utama untuk dalam buku yang mana harus dapat menjawab permasalahan (Rosady 33).

1.7. Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan berupa buku wisata Tomohon ini memiliki *Target audiencenya* sendiri jika dilihat dari segi :

1.7.1. Geografis

Dari segi geografis, yang menjadi *target audience* primer adalah para wisatawan lokal yang bertempat tinggal di dalam atau diluar kota Tomohon. *Target audience* sekunder adalah wisatawan manca negara yang tinggal atau sedang berwisata di dalam atau di luar kota Tomohon.

1.7.2. Demografis

Dari segi demografis, yang menjadi *target audience* yaitu wisatawan lokal dan manca negara dari kalangan menengah ke atas, karena dalam melakukan suatu perjalanan khususnya dalam berwisata itu memerlukan dana yang tidak sedikit dan adanya rentang umur tidak terbatas baik tua maupun muda.

1.7.3. Psikografis

Dari segi psikografis, *target audience* para wisatawan yang ingin berlibur dan menenangkan diri dari segala kegiatan rutinitas sehari-hari mereka.

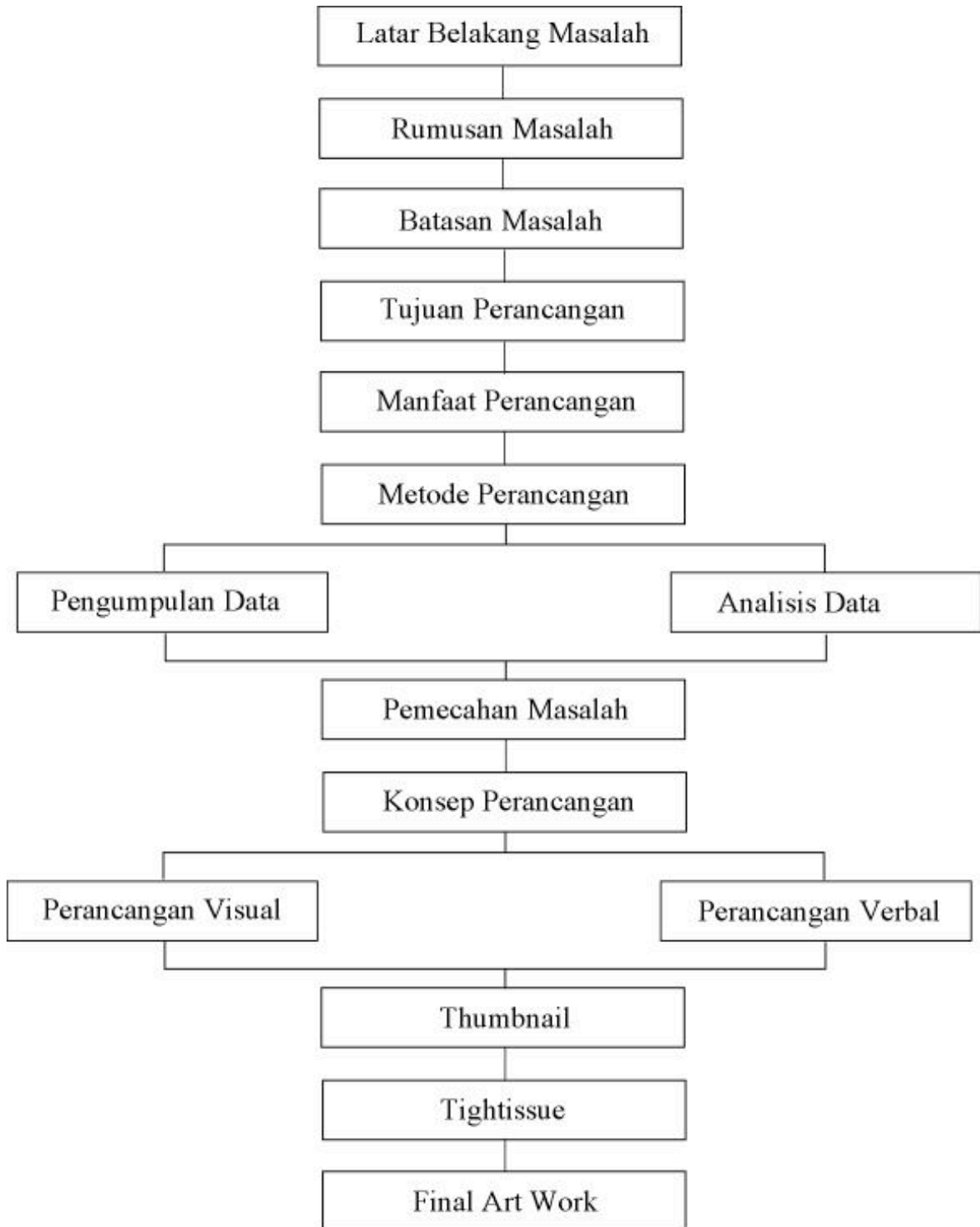
1.7.4. Behavioural

Dari segi behavioural, *target audience* merupakan para wisatawan yang senang mencari hiburan dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar.

1.8. Konsep Perancangan

Menggunakan desain yang minimalis yaitu desain yang berasal dari era *Post Modern (New Simplicity)* yaitu meminimalisasi *layer* bidang teks dan gambar pada desain sehingga visualisasi tampak polos dan sederhana. Miskin *ornament* dan bentuk sederhana dipakai untuk memudahkan produksi pencetakan dan kecepatan navigasi pada internet. Penggunaan gaya desain *New Simplicity* ini digunakan agar foto atau ilustrasi dan teks menjadi pusat perhatian (*point of interest*) ketika buku dibaca. Hal ini agar memudahkan pengguna dalam membaca buku serta dapat fokus mengikuti informasi dengan benar serta tidak kebingungan

1.9. Skematika Perancangan



Gambar 1.1. Skematika Perancangan.